

Pendampingan Penerapan dan Pengembangan Program Pendidikan Anak Usia Dini pada Lembaga PAUD di Daerah Kabupaten Sambas

Asyruni Multahada^{1*}

¹Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

*Corresponding Author: e-mail: asyrunimultahada1991@gmail.com

ABSTRACT

The activity 'Assistance in the Implementation and Development of Early Childhood Education Programmes at PAUD Institutions in Sambas District' aims to improve the ability of teachers to implement and develop early childhood education programmes at PAUD institutions and improve the quality of PAUD institutions in Sambas District. The results of this community service are: 1) Stages in designing the program start from team division, providing material, analysing problems, determining programs and program presentations; 2) Implementation of the early childhood education programme is carried out in 3 stages. Each stage is always carried out programme reporting, evaluation and follow-up activities. This service activity is also uploaded to Facebook social media as learning material for other teachers; and 3) The implications of this activity include increasing the ability of teachers to implement and develop early childhood education programs and improving the quality of education in PAUD institutions in Sambas Regency.

Keywords: Programme, Education, Early Childhood

ABSTRAK

Kegiatan "Pendampingan Penerapan dan Pengembangan Program Pendidikan Anak Usia Dini pada Lembaga PAUD di Daerah Kabupaten Sambas" bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan dan mengembangkan program pendidikan anak usia dini di Lembaga PAUD serta meningkatkan mutu lembaga PAUD di daerah Kabupaten Sambas. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini, yakni: 1) Tahapan dalam merancang program dimulai dari pembagian tim, pemberian materi, menganalisis masalah, menentukan program dan presentasi program; 2) Pelaksanaan program pendidikan anak usia dini dilakukan dalam 3 tahap. Setiap tahapan selalu dilakukan pelaporan program, evaluasi dan tindak lanjut kegiatan. Kegiatan pengabdian ini juga diupload ke media sosial Facebook sebagai bahan pembelajaran kepada guru-guru lain; dan 3) Implikasi kegiatan ini diantaranya adalah peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan dan mengembangkan program pendidikan anak usia dini serta peningkatan mutu pendidikan pada lembaga PAUD di daerah Kabupaten Sambas.

Kata Kunci: Program, Pendidikan, Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini memiliki peran penting dalam membentuk karakter yang religius, bermoral dan kreatif. Bukan hanya sekedar meningkatkan dari aspek pengetahuan dan keterampilan, tetapi yang menjadi esensinya adalah mempersiapkan anak untuk mampu menghadapi tantangan kehidupan di masa depan. Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 Pasal 1 menyebutkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini merupakan jenjang pendidikan yang berupaya membina anak sejak lahir hingga usia 6 tahun untuk membantu perkembangan jasmani dan rohani anak yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan anak usia dini berupaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasah, dan pemberian kegiatan yang akan menghasilkan kemampuan serta keterampilan anak. Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini juga disesuaikan dengan tahapan-tahapan perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini sesuai dengan keunikan dan pertumbuhan mereka (Susanto, 2017).

Upaya untuk menstimulasi, membimbing, dan pengembangan keterampilan anak usia dini dapat dilakukan dengan mengembangkan program-program di lembaga PAUD. Wahyuni (2022) menyatakan bahwa dalam rangka meningkatkan potensi dan karakter anak, lembaga PAUD dapat melakukannya dengan cara mengembangkan program-program yang kreatif dan inovatif. Program-program inovatif ini juga sangat diperlukan dalam menjamin kepuasan pengguna jasa pendidikan. Program ini dapat berupa layanan unik dan berbeda dengan layanan-layanan sejenisnya untuk menarik partisipasi para pengguna jasa pendidikan. Program kreatif itu dapat berupa jurnal pagi, sabtu ceria, program *gargening*, *outing class*, dan lain-lain.

Namun dalam penyelenggaraan program-program tersebut, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Wardhani (2018) menyebutkan bahwa hal penting yang perlu diperhatikan dalam penyelenggaraan program di lembaga PAUD, diantaranya: 1) Program bukanlah untuk mendinikan sekolah dengan mengajarkan hal-hal yang belum saatnya, 2) Program harus sesuai dengan tahap perkembangan dan potensi dari masing-masing anak, 3) Program dilaksanakan melalui bermain, dan 4) Program bertujuan untuk melejitkan semua potensi anak (6 aspek perkembangan anak) dengan merangsang kreativitas dan penumbuhan karakter anak.

Program-program pendidikan di lembaga PAUD tentunya memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, sehingga mampu untuk berdaya saing. Berdasarkan hasil survei di daerah Kabupaten Sambas Provinsi Kalimantan Barat bahwa masih banyak lembaga PAUD yang kurang mengembangkan program pendidikan untuk anak usia dini, bahkan ada yang tidak memiliki program pendidikan di lembaganya. Teridentifikasi dari hasil survei bahwa ada 14 lembaga PAUD di 7 Kecamatan daerah Kabupaten Sambas yang masih belum memiliki program pendidikan dan kurang mengembangkan program pendidikan yang ada di lembaga sekolahnya.

Adapun 14 lembaga PAUD di 7 Kecamatan tersebut berdasarkan hasil survei diantaranya 3 lembaga PAUD di Kecamatan Sambas, 5 Lembaga PAUD di Kecamatan Paloh, 2 Lembaga PAUD di Kecamatan Teluk Keramat, dan 1 Lembaga PAUD di Kecamatan Subah, Sajad, Galing serta Sajingan Besar. Lembaga yang belum memiliki program ada sekitar 10 lembaga dan 4 lembaga lainnya sudah memiliki program namun tidak dilaksanakan secara rutin.

Berdasarkan paparan tersebut maka pengabdian merasa tertarik untuk melakukan pendampingan pada 14 lembaga PAUD di daerah Kabupaten Sambas tersebut agar dapat menerapkan dan mengembangkan program pendidikan anak usia dini di lembaga sekolahnya. Pendampingan ini diharapkan dapat meningkatkan mutu sekolah dan aspek perkembangan anak usia dini.

TAHAPAN DAN METODE

Metode pengabdian dilaksanakan dengan menggunakan metode *Service Learning* (SL) yaitu pendekatan pendidikan yang menggabungkan tujuan pembelajaran formal dengan pengabdian kepada masyarakat agar mendapatkan pengalaman belajar yang progresif dan pragmatis, sekaligus memenuhi kebutuhan masyarakat (Irwansyah, 2023).

Terdapat tiga tahapan yang dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan *service learning*, yakni: 1) Tahap persiapan, yakni membuat suatu rancangan sesuai dengan kebutuhan masyarakat; 2) Tahap melayani, yakni melakukan pekerjaan atau kegiatan melayani masyarakat sebagaimana tercantum pada rancangan pelaksanaan; dan 3) Tahap refleksi, yakni menganalisis aktivitas yang telah dilakukan sebelumnya. Refleksi ini merupakan bagian yang paling penting dalam rangkaian *service learning* (Irawan, 2020).

Service Learning adalah salah satu metode pembelajaran yang memberikan penekanan pada aspek praktis dengan mengacu pada konsep *Experiential Learning* yaitu penerapan pengetahuan perkuliahan ditengah-tengah masyarakat/komunitas sekaligus berinteraksi dengan masyarakat/komunitas dan menjadi solusi terhadap persoalan-persoalan yang dihadapi oleh masyarakat atau komunitas, sehingga mampu menerapkan secara nyata peran mahasiswa dan kampus dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat (Afandi, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Peserta Pendampingan

Peserta Kegiatan Pendampingan Penerapan dan Pengembangan Program Pendidikan Anak Usia Dini pada Lembaga PAUD di Daerah Kabupaten Sambas adalah guru PAUD yang terdiri dari guru TK, KB dan RA. Jumlah peserta sebanyak 26 orang yang terdiri dari 17 guru PAUD dan 9 orang guru pemula (yang belum banyak berpengalaman dalam mengajar).

Tabel 1. Daftar Peserta Pendampingan

No	Nama Peserta	Jabatan
1	Agustina	Guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal (TK-ABA) 1 Kab. Sambas
2	Karti Ningsih	Pengelola KB Bina Karya Desa Mensade Kecamatan Subah
3	Selvi Mayang	Guru KB Bina Karya Desa Mensade Kecamatan Subah
4	Nurliza	Guru KB Anugerah Desa Sebayan Kecamatan Sambas
5	Handila	Guru TK Bhineka DWP Sambas
6	Jumiati	Guru KB Permai Desa Tengguli Kecamatan Sajad
7	Yusnarti	Guru KB Sentosa Desa Beringin Kecamatan Sajad
8	Nurriza	Guru KB Mentari Pagi Desa Malek Kecamatan Paloh
9	Wenti Suhartini	Guru TK Kuntum Melati Desa Nibung K Kecamatan Paloh
10	Sri Putri	Guru KB Fajar Harapan Desa Sebus Kecamatan Paloh
11	Eva	Guru KB Permata Hati Desa Teluk Kembang Kecamatan Teluk Keramat
12	Asinta	Guru KB Kartika Desa Sabing Kecamatan Teluk Keramat
13	Elianingsih	Guru RA Nur Al-Mu'min Seburuan
14	Siti	Guru RA Nur Al-Mu'min Seburuan
15	Siti Norlia	Guru KB Tujuh Tanjung Desa Sebus Kecamatan Paloh
16	Ayu Wandira	Guru TK Setia Bakti Desa Kalimantan Kecamatan Paloh
17	Siat Nyun	Guru KB Kasih Ibu Desa Santaban Kecamatan Sajingan Besar
18	Ira Septiani	Guru Pemula
19	Siti Khofifah	Guru Pemula
20	Ririn Marlitasari	Guru Pemula
21	Yulasari	Guru Pemula
22	Yeti	Guru Pemula
23	Nursanti	Guru Pemula
24	Azura	Guru Pemula
25	Fitriani	Guru Pemula
26	Vio Andini	Guru Pemula

Kegiatan Pendampingan Penerapan dan Pengembangan Program Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan di 14 lembaga PAUD yang berada di 7 Kecamatan daerah Kabupaten Sambas. Adapun 7 kecamatan

tersebut terdiri dari 3 lembaga PAUD di Kecamatan Sambas, 5 lembaga PAUD di Kecamatan Paloh, 2 lembaga PAUD di Kecamatan Teluk Keramat, dan 1 lembaga PAUD di Kecamatan Subah, Sajad, Galing serta Sajingan Besar. Seluruh peserta belum pernah menerapkan dan mengembangkan program pendidikan anak usia dini di lembaga PAUD, terutama guru pemula belum memiliki pengalaman dalam penerapan program pendidikan anak usia dini.

B. Realisasi Kegiatan Pengabdian

Realisasi kegiatan Pendampingan Penerapan dan Pengembangan Program Pendidikan Anak Usia Dini pada Lembaga PAUD di Daerah Kabupaten Sambas dilakukan melalui tiga tahapan dalam pengabdian kepada masyarakat, yakni tahap persiapan, melayani dan refleksi. Adapun paparan dari setiap tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peserta dibagi menjadi 14 tim pelaksana program sesuai dengan jumlah lembaga PAUD yang akan diterapkan program. Pengabdian menjelaskan terlebih dahulu kepada 14 tim pelaksana program terkait tentang cara merancang, menerapkan dan mengevaluasi program pendidikan anak usia dini yang akan diselenggarakan.

Perancangan program pendidikan anak usia dini diawali dengan menganalisis permasalahan yang terjadi pada 14 lembaga PAUD di daerah Kabupaten Sambas. Setelah diketahui permasalahan anak yang sering terjadi di lembaga PAUD tersebut, lalu para peserta menentukan program pendidikan anak usia dini yang akan diterapkan sebagai solusi dari permasalahan yang ada di lembaga PAUD tersebut. Berdasarkan hasil diskusi maka ditentukan 14 program pendidikan anak usia dini yang akan diterapkan di lembaga PAUD di daerah Kabupaten Sambas. Adapun program tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Daftar Program Pendidikan Anak Usia Dini

No	Tim Pelaksana Program	Nama Program	Lembaga Paud
1	1. Agustina 2. Ira Septiani 3. Siti Khofifah	"Mencintai Lingkungan yang Indah dan Bersih"	TK Aisyiyah Bustanul Athfal (TK-ABA) 1 Kab. Sambas
2	1. Jumiati 2. Azura 3. Fitriani 4. Yusnarti	"Ayo, Cuci Tangan"	KB Permai Desa Tengguli Kecamatan Sajad
3	1. Nurliza 2. Ririn Marlitasari 3. Yulasari	"English Day"	KB Anugerah Desa Sebayon Kecamatan Sambas

4	1. Handila 2. Yeti 3. Nursanti	"Mari Kita Shalat"	TK Bhineka DWP Sambas
5	1. Karti Ningsih 2. Selvi Mayang	"Literasi ABC ku"	KB Bina Karya Desa Mensade Kecamatan Subah
6	1. Nurriza 2. Vio Andini	<i>"Come on! Caring for Teeth Together"</i>	KB Mentari Pagi Desa Malek Kecamatan Paloh
7	Wenti Suhartini	"Praktik Shalat"	TK Kuntum Melati Desa Nibung Kecamatan Paloh
8	Sri Putri	"Tahfidz Hadits"	KB Fajar Harapan Desa Sebus Kecamatan Paloh
9	Eva	<i>"Let's Learn English"</i>	KB Permata Hati Desa Teluk Kembang Kecamatan Teluk Keramat
10	Asinta	"Mengenal Huruf Hijaiyah"	KB Kartika Desa Sabing Kecamatan Teluk Keramat
11	1. Elianingsih 2. Siti	"Gigiku Kuat, Mulutku Sehat"	RA Nur Al-Mu'min Seburuan
12	Siti Norlia	"Hafalan Surah-Surah Pendek"	KB Tujuh Tanjung Desa Sebus Kecamatan Paloh
13	Ayu Wandira	<i>"English for Children"</i>	TK Setia Bakti Desa Kalimantan Kecamatan Paloh
14	Siat Nyun	"Menggali Kisah dalam Injil"	KB Kasih Ibu Desa Santaban Kecamatan Sajingan Besar

Setelah nama program ditentukan, lalu para tim pelaksana program menyusun rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan di lembaga PAUD. Mulai dari deskripsi program, tujuan dan manfaat program, serta output program yang diharapkan. Setelah rancangan tersusun, tim pelaksana program mempresentasikan hasil rancangannya kepada pengabdian untuk dikoreksi kesesuaian dengan indikator perencanaan program. Setelah seluruh rancangan program sesuai dengan indikator, maka tim kemudian menyiapkan surat turun lapangan ke 14 lembaga PAUD di daerah Kabupaten Sambas.

2. Tahap Melayani

Pelayanan program pendidikan anak usia dini dilakukan sebanyak 3 tahap, dimana setiap tahap pelaksanaan selalu dilakukan evaluasi dan

tindak lanjut. Pelaksanaan program tahap 1 diberikan rentang waktu 5 hari dari tanggal 30 Oktober s.d. 03 November 2023 kepada tim pelaksana program agar dapat menerapkan program yang telah dirancang di lembaga PAUD.

Kemudian pada tanggal 06 November 2023, para peserta melaporkan hasil pelaksanaan program tahap 1 kepada pengabdi untuk dilakukan evaluasi kegiatan dan tindak lanjut. Berdasarkan hasil laporan, beberapa tim ada yang memiliki kendala dalam pelaksanaan program tahap 1, terutama pada peserta guru pemula. Sebagian besar kendala / kesulitan peserta terletak pada pengelolaan siswa yang dominan berperilaku aktif dan ada beberapa yang berkebutuhan khusus. Oleh sebab itu, pengabdi meminta peserta melakukan tindak lanjut kegiatan dengan memberikan inovasi pada pelaksanaan program tahap 2 agar bisa dilaksanakan secara inklusi. Peserta kembali mempresentasikan rancangan inovasi program yang akan dilakukan pada tahap 2 kepada pengabdi.

Pelaksanaan program pada tahap 2 juga dilakukan dalam rentang waktu 5 hari dari tanggal 13 Juni s.d. 17 Juni 2023. Pada tanggal 20 November 2023, para tim pelaksana program kembali melaporkan hasil pelaksanaan program tahap 2 kepada pengabdi. Berdasarkan hasil laporan pada tahap 2, pelaksanaan program sudah mulai menarik perhatian siswa. Kendala yang terjadi di tahap 1 sudah bisa diminimalisir. Oleh sebab itu, pengabdi tetap meminta peserta untuk memberikan inovasi lagi pada tahap terakhir yakni ke 3. Pada tindak lanjut untuk tahap terakhir, peserta kembali merancang inovasi program yang akan dilaksanakan pada tahap 3 dan mempresentasikannya dihadapan pengabdi. Peserta juga menyiapkan penilaian hasil akhir pada aspek perkembangan anak untuk melihat tingkat perkembangan anak setelah dilakukakan 3 tahap inovasi program.

Program tahap 3 juga dilaksanakan dalam rentang waktu 5 hari dari tanggal 27 November s.d. 01 Desember 2023. Kemudian, pelaporan dari tim pelaksana program dipresentasikan kepada pengabdi pada tanggal 04 Desember 2023. Pelaporan tidak hanya memaparkan proses penerapan program yang telah diinovasi, tetapi juga hasil akhir dari penilaian perkembangan anak setelah dilakukan 3 tahap penerapan program pendidikan anak usia dini di setiap lembaga PAUD. Hasil akhir ini nantinya dianalisis kemudian menjadi acuan ketercapaian penerapan dan pengembangan program pendidikan anak usia dini pada 14 lembaga PAUD di daerah Kabupaten Sambas. Ketercapaian penerapan dan pengembangan program pendidikan anak usia dini juga dilakukan melalui penyebaran angket ke pihak sekolah dan guru PAUD.

Berdasarkan analisis dari peserta bahwa implikasi dari 3 tahap pelaksanaan program pendidikan anak usia dini ini adalah meningkatnya perkembangan anak usia dini. Hal ini dapat dilihat dari program Tahfidz Hadits di KB Fajar Harapan yang awalnya anak sama sekali tidak hafal hadits, setelah diterapkan program tersebut anak dapat menghafal 3 hadits beserta gerakannya. Kemudian dari program Ayo, Cuci Tangan! yang pada awalnya anak tidak mengetahui langkah-langkah cuci tangan,

kemudian setelah diterapkan program tersebut anak dapat menerapkan 7 langkah cuci tangan tanpa dibimbing guru. Program pendidikan anak usia dini ini juga diupload di media sosial Facebook sebagai bahan pembelajaran kepada guru-guru lain agar dapat menerapkan program pendidikan anak usia dini di lembaga PAUD.

3. Tahap Refleksi

Proses pendampingan pada dasarnya dilakukan terus menerus bersama guru PAUD di daerah Kabupaten Sambas. Akan tetapi, proses pendampingan yang dilakukan terhadap guru pada 14 Lembaga PAUD di daerah Kabupaten Sambas memakan waktu cukup singkat, kurang lebih 3 bulan. Meskipun dalam waktu yang tidak lama, namun pendampingan dilakukan seminggu sekali dengan jumlah pertemuan sekitar 10 kali.

Proses pendampingan yang dilakukan selama kurang lebih 3 bulan tentunya masih banyak kekurangan. Apalagi jumlah peserta pendampingan yang cukup ramai dan jumlah lembaga juga cukup banyak yakni 14 Lembaga PAUD, sehingga penerapan kegiatan program hanya dapat dilakukan sebanyak 3 tahapan. Para peserta merasa waktu penerapan kegiatan program sangat sedikit sekali, sehingga hasil perkembangan anak yang diharapkan kurang mencapai nilai maksimum. Meskipun demikian, para peserta mendapatkan kesan yang sangat bermanfaat dan menarik dari kegiatan ini, terutama pada guru pemula. Para peserta juga memberikan saran/masukan pada penerapan program yang telah dilaksanakan.

C. Kondisi Setelah Pendampingan

Hasil proses pendampingan ini dapat dilihat dari: 1) kemampuan guru dalam menerapkan dan mengembangkan program pendidikan anak usia dini pada 14 lembaga PAUD di daerah Kabupaten Sambas, dan 2) Mutu pendidikan di lembaga PAUD. Adapun persentase ketercapaian tersebut pendampingan dapatkan melalui penyebaran angket. Perhitungan indeks presentase dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase skor} = \frac{\text{Jumlah skor jawaban responden}}{\text{Jumlah skor jawaban ideal}} \times 100\%$$

Adapun setelah dilakukan perhitungan, maka persentase hasil angket dari kemampuan guru PAUD dalam menerapkan dan mengembangkan program pendidikan anak usia dini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Kemampuan Guru Menerapkan dan Mengembangkan Program Pendidikan Anak Usia Dini

No	Bentuk Soal	Persentase Jawaban	Kategori
1	Proyek pengembangan program PAUD ini membantu guru dalam memahami tentang cara merancang	89%	Baik Sekali

	(perencanaan), mengimplementasikan (pelaksanaan) dan mengevaluasi program di lembaga PAUD.		
2	Proyek pengembangan program PAUD ini melatih guru dalam menjalin kerjasama antar anggota kelompok.	84%	Baik
3	Proyek pengembangan program PAUD ini dapat mengembangkan kreativitas guru dalam menginovasi kegiatan pembelajaran di Lembaga PAUD.	88%	Baik Sekali
4	Program yang dilaksanakan sebanyak tiga tahapan tersebut selalu ada inovasi atau pengembangan kegiatan dari guru pada setiap tahapan pelaksanaan program tersebut.	81%	Baik

Berdasarkan hasil angket tersebut dapat dilihat bahwa kategori persentase kemampuan guru PAUD dalam menerapkan dan mengembangkan program pendidikan anak usia dini termasuk dalam kriteria Sangat Baik dan Baik. Sebanyak 89%, guru menyatakan bahwa program pendidikan anak usia dini ini membantu guru dalam memahami tentang cara merancang (perencanaan), mengimplementasikan (pelaksanaan) dan mengevaluasi program di lembaga PAUD.

Kemudian, sebanyak 84% guru menyatakan bahwa program pendidikan anak usia dini ini juga dapat melatih guru dalam menjalin kerjasama antar anggota kelompok. Kerjasama antar anggota kelompok memang sangat dibutuhkan dalam menyukkseskan sebuah kegiatan dan perlu sebuah keterampilan untuk menjalinnnya. Kegiatan dari program pendidikan anak usia dini ini sangat efektif dalam melatih keterampilan guru dalam menjalin kerjasama antar anggota kelompok.

Selain itu, sebanyak 88% guru juga menyatakan bahwa kegiatan pada program pendidikan anak usia dini ini dapat mengembangkan kreativitas guru dalam menginovasi kegiatan pembelajaran di lembaga PAUD. Karena sebanyak 81% guru sudah melakukan inovasi dalam menerapkan dan mengembangkan program pada setiap tahapan pelaksanaan program tersebut.

Hasil proses pendampingan ini tidak hanya dilihat dari kemampuan guru dalam menerapkan dan mengembangkan program pendidikan anak usia dini pada 14 lembaga PAUD di daerah Kabupaten Sambas, namun juga dilihat dari implikasinya pada mutu pendidikan di lembaga PAUD. Adapun setelah dilakukan perhitungan, maka persentase hasil angket dari mutu pendidikan lembaga PAUD setelah dilaksanakan program pendidikan anak usia dini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Mutu Pendidikan Lembaga PAUD

No	Bentuk Soal	Persentase Jawaban	Kategori
1	Proyek pengembangan program PAUD ini dapat meningkatkan mutu lembaga PAUD.	84%	Baik
2	Proyek pengembangan program PAUD tersebut membantu pihak sekolah dalam meningkatkan aspek perkembangan anak usia dini.	95%	Sangat Baik
3	Proyek pengembangan program PAUD tersebut memberikan suasana pembelajaran yang lebih variatif di lembaga PAUD.	89%	Sangat Baik
4	Proyek pengembangan program PAUD tersebut akan menjadi program sekolah dan diterapkan secara berkelanjutan.	84%	Baik

Berdasarkan hasil angket tersebut dapat dilihat bahwa kategori persentase mutu pendidikan lembaga PAUD setelah dilaksanakannya program pendidikan anak usia dini termasuk dalam kriteria Sangat Baik dan Baik. Sebanyak 95%, pihak sekolah menyatakan bahwa program pendidikan anak usia dini ini membantu lembaga dalam meningkatkan aspek perkembangan anak usia dini. Selain itu, sebanyak 89% pihak sekolah menyatakan bahwa program pendidikan anak usia dini juga memberikan suasana pembelajaran yang lebih variatif di lembaga PAUD. Kemudian, sebanyak 84% pihak sekolah menyatakan bahwa program pendidikan anak usia dini ini dapat meningkatkan mutu lembaga PAUD dan akan menjadi program yang diterapkan secara berkelanjutan di lembaga PAUD.

PENUTUP

Berdasarkan paparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pendampingan Penerapan dan Pengembangan Program Pendidikan Anak Usia Dini pada Lembaga PAUD di Daerah Kabupaten Sambas berangkat dari tiga permasalahan yakni sebagai berikut: 1) Tahapan dalam merancang program pendidikan anak usia dini dimulai dari Pembagian tim pelaksana program, Pemberian materi, Menganalisis permasalahan anak, Menentukan program yang tepat sebagai solusi dari permasalahan, serta Tim pelaksana program mempresentasikan rancangan program; 2) Pelaksanaan program pendidikan anak usia dini dilakukan dalam 3 tahap. Pada setiap tahap pelaksanaan program, tim pelaksana program membuat laporan dan hasil evaluasi kegiatan serta tindak lanjut kegiatan. Kegiatan program pendidikan anak usia dini ini juga diupload ke media sosial Facebook sebagai bahan pembelajaran kepada guru-guru lain; dan 3) Penerapan dan pengembangan program pendidikan anak usia dini berimplikasi terhadap peningkatan

kemampuan guru dalam menerapkan dan mengembangkan program pendidikan anak usia dini serta peningkatan mutu pendidikan pada lembaga PAUD di daerah Kabupaten Sambas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A. (2022). *Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam.
- Azan, K. (2023). *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini*. Riau: Dotplus Publisher.
- Fadlillah, M. (2020). *Buku Ajar Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.
- Irawan, E. (2020). *Model Pengabdian Berbasis Kompetisi*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Irwansyah. (2023). *Pemberdayaan Digital: : Pengetahuan dan Kebijakan*. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media.
- Nofianti, R. (2021). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Septiani, S. (2024). *Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)*. Banten: PT Sada Kurnia Pustaka.
- Suryana, D. (2016). *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana.
- Suryana, D. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktik Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Susanto, A. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan Teori*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuni, S. (2022). *Formula 5-3-3: Strategi Mengelola Jasa Layanan Lembaga PAUD*. Madiun: CV. BayfaCendikia Indonesia.
- Wardhani, N. (2018). *Raudhatul Athfal, Kurikulum dan Metodologi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Banda Aceh: Lembaga Naskah Aceh (NASA).
- Widodo, H. (2020). *Dinamika Pendidikan Anak Usia Dini*. Jawa Tengah: Alprin.
- Windayani, N. L. (2021). *Teori dan Aplikasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.